



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## RINGKASAN

ARJUNA BAGASKARA S. LINGGA. Sertifikasi Benih Tanaman Teh (*Camellia sinensis* (L) O. Kuntze) di Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan Jawa Barat. (*Certification of Tea (Camellia sinensis (L) O. Kuntze) Seed at Bureau of Seed Inspection and Certification for Plantation Crops (BPSBP) West Java*). Dibimbing oleh ENDAH RETNO PALUPI.

Teh (*Camellia sinensis* (L) O. Kuntze) merupakan salah satu komoditas penting dalam perekonomian Indonesia. Luas keseluruhan perkebunan teh di Indonesia tahun 2020 sebesar 112.700 ha, dengan total produksi 127.900 ton daun kering, sehingga produktivitas teh sebesar 1,13 ton ha<sup>-1</sup>. Produktivitas tersebut tergolong rendah jika dibandingkan dengan Vietnam yang mencapai 3-4 ton ha<sup>-1</sup>. Salah satu kendalanya adalah tanaman yang relatif tua, sehingga memerlukan peremajaan. Peremajaan tanaman membutuhkan benih bermutu tinggi dan dari varietas unggul agar diperoleh produktivitas yang tinggi.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk mempelajari proses sertifikasi benih tanaman teh di Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan (BPSBP) Jawa Barat. PKL dilaksanakan di BPSBP Jawa Barat yang beralamat di Jalan Ir. H. Djuanda No. 377 Kota Bandung. PKL dilaksanakan melalui kuliah umum, praktik kerja langsung untuk memperoleh data primer, wawancara, studi pustaka dan analisis data.

Sertifikasi benih tanaman teh diawali dengan evaluasi kebun sumber benih teh. Apabila kebun sumber benih memenuhi syarat maka dilanjutkan dengan sertifikasi benih teh dalam bentuk setek dengan prosedur pemeriksaan dokumen, pemeriksaan lapangan dan pembuatan laporan hasil pemeriksaan serta penerbitan sertifikat mutu benih.

Pemeriksaan evaluasi kebun sumber benih teh dilakukan di Kebun Balai Pengembangan dan Produksi Benih Perkebunan (BPPBP) Citiis Desa Sukamekar Kecamatan Sukanagara Kabupaten Cianjur. Hasil pemeriksaan menyatakan bahwa kebun sumber benih tersebut memenuhi syarat sebagai kebun sumber benih sebar dengan luas 2 ha, umur tanaman diatas 3 tahun, populasi tanaman 8.000 pohon/ha, kemurnian genetik 100%, terdapat serangan penyakit *Blister Blight* 4% dan mempunyai naungan tetap. Populasi total dalam kebun sumber benih sebanyak 16.000 pohon dengan populasi produktif sebanyak 13.760 pohon dan populasi tidak produktif sebanyak 2.240 pohon. Taksasi produksi benih sebanyak 850.000 setek per tahun. Hasil pemeriksaan sertifikasi sebanyak 75.000 benih teh dalam bentuk setek dinyatakan memenuhi syarat sejumlah 65.000 setek dan tidak memenuhi syarat sejumlah 10.000 setek. Benih dalam bentuk setek yang memenuhi syarat sebagai benih sebar diberi label warna biru muda dan layak diedarkan.

Kata kunci : benih sebar, kemurnian, mutu, setek, sumber benih